

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seorang manajer sangat berperan penting dalam menentukan suksesnya suatu perusahaan. Agar kegiatan operasional perusahaan sehari-hari berjalan dengan lancar, manajer akan mencari sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaannya. Sumber pendanaan yang dimaksud disini merupakan hutang dan modal pribadi atau sekuritas. Dana yang bersumber dari hutang mempunyai biaya modal dalam bentuk biaya bunga, karena itu diharapkan perusahaan mampu melakukan keseimbangan struktur modal secara optimal termasuk kebijakan hutang yang dapat meminimalkan biaya modal dan menghindari terjadinya konflik antara pemegang saham dengan manajemen, karena sebuah keputusan yang dipilih oleh manajer dalam pencarian sumber dana tersebut sangat dipengaruhi oleh para pemilik/pemegang saham.

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan dari *external* yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pengambilan keputusan akan penggunaan hutang, harusnya mempertimbangkan besar kecilnya bunga yang ditimbulkan. Penelitian ini penting untuk diteliti agar dapat mengetahui struktur modal yang optimal khususnya modal yang bersumber dari hutang. Besarnya komposisi dari hutang dan modal sendiri serta biaya yang ditimbulkan itulah yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen, apakah akan memperbesar ratio hutang, ataukah memperkecil rasio hutang (Wiliandri 2011).

Fenomena yang terjadi di Indonesia adalah masih banyaknya perusahaan yang belum bisa menerapkan kebijakan hutang dengan baik. Seperti dalam sebuah kasus yang terjadi pada perusahaan XL Axiata menjelaskan bahwa perusahaan tersebut terbelit hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, termasuk hutang kepada Axiata yang telah dibelinya. Perusahaan ini harus melunasi hutang-hutangnya dengan cara menjual beberapa asetnya yang berupa menara dan akan menerbitkan saham baru (*right issue*). Berdasarkan laporan keuangan kuartal ketiga 2015, hutang emiten berkode EXCL itu mencapai Rp 19,78 triliun. Angka itu terdiri atas hutang jangka pendek sebesar Rp 3,33 triliun dan jangka panjang Rp 16,38 triliun. Pada periode yang sama, XL Axiata mengalami kerugian sebesar Rp 506 miliar. Pada periode sebelumnya, rugi sempat menyentuh angka Rp 838 miliar. Akan tetapi setelah penjualan menara terakhir kondisi keuangan XL Axiata semakin membaik.

<http://inet.detik.com/read/2016/03/29/134256/3174923/328/xl-ogah-jual-menara-lagi-meski-banyak-hutang>

Kasus ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara struktur aset, kebijakan Dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. Kebijakan dividen merupakan besarnya kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham untuk mengetahui seberapa besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Hidayat (2013), Nasrizal, Kamaliah dan Tika (2013), Surya dan Deasy (2012), Larasati (2011), dan Putri dan Ratih (2009) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan

hutang. Tetapi Nabela (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Struktur aset juga cenderung memiliki pengaruh terhadap keputusan pinjaman dari suatu perusahaan, karena biasanya aset tetap akan digunakan sebagai jaminan dalam hutang. Sedangkan fenomena yang ada perusahaan yang memiliki jaminan, akan dengan mudah memperoleh hutang daripada perusahaan yang tidak mempunyai jaminan. Hidayat (2013), Hardiningsih dan Meita (2012), dan Surya dan Deasy (2012), menyatakan bahwa struktur aset dapat mempengaruhi kebijakan hutang.

Profitabilitas merupakan hasil pengurangan antara pendapatan dan biaya yang berasal dari penggunaan aset total badan usaha dalam aktivitas produksi atau kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi kebijakan hutang karena jika kondisi laba perusahaan tinggi perusahaan cenderung mengandalkan sumber dana *internal* karena perusahaan akan menggunakan laba tersebut sebagai modal tambahan dan sebaliknya jika pada kondisi laba perusahaan rendah perusahaan akan mengandalkan sumber dana *external* untuk memaksimalkan modal perusahaan. Syadeli (2013), Surya dan Deasy (2012), Hardiningsih dan Meita (2012), dan Putri dan Ratih (2009) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan Nabela (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakn hutang.

Ukuran perusahaan juga perlu dipertimbangkan sebagai faktor yang dapat memengaruhi kebijakan hutang perusahaan. Pada umumnya perusahaan besar akan lebih mudah dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga Perusahaan besar dengan mudah dapat mengakses pasar modal, dengan begitu perusahaan besar memiliki kemudahan dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Syadeli (2013), Surya dan Deasy (2012), Nuraina (2012) dan wiliandri (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sedangkan sebaliknya Hidayat (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan Mengingat fenomena yang ada yaitu perusahaan XL Axiata yang terbelit hutang sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut harus keluar dari daftar perusahaan LQ-45. Sehingga peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. Peneliti menganggap ini merupakan hal yang menarik untuk diuji lebih lanjut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijabarkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang ?
2. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang
2. Mengetahui pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menentukan hutang yang akan digunakan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kreditur sebagai bahan pertimbangan untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan skripsi**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan, batasan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional serta cara pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai gambaran subyek yaitu populasi dari penelitian, teknik analisis data yang digunakan, dan pembahasan tentang hasil penelitian sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang uraian kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

